



RINGKASAN

NOVITA RAHMASARI. Sertifikasi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Inbrida di PT Sang Hyang Seri KPKS Subang Jawa Barat. *Seed Certification of Inbrida Rice (Oryza sativa L.) at PT Sang Hyang Seri KPKS Subang West Java Province*. Dibimbing oleh TRI WAHONO DYAH AYU SAYEKTU.

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan komoditas tanaman pangan penting bagi masyarakat dunia khususnya di Indonesia, beras memegang peranan penting dalam kehidupan ekonomi Indonesia sehingga dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan nasional perlu ditingkatkan melalui penggunaan benih dari varietas unggul yang bermutu dan bersertifikat. PT Sang Hyang Seri merupakan salah satu perusahaan di bidang perbenihan yang menyediakan benih unggul bersertifikat. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan mempelajari sertifikat benih padi (*Oryza sativa* L.) di PT Sang Hyang Seri KPKS Subang Jawa Barat.

Kegiatan PKL yang dilakukan terdiri dari kuliah umum, praktik langsung, wawancara, studi pustaka, analisis data. Praktik langsung sertifikasi benih padi inbrida meliputi kegiatan verifikasi permohonan sertifikasi, pemeriksaan pendahuluan, pemeriksaan lapangan fase vegetatif, pemeriksaan lapangan fase generatif, pemeriksaan lapangan fase menjelang panen, pemeriksaan alat panen, alat pengolahan, dan tempat penyimpanan, pengambilan contoh benih, pengambilan contoh kerja, penetapan kadar air, analisis kemurnian fisik benih, pengujian daya berkecambah, penerbitan sertifikat dan pelabelan.

Kegiatan sertifikasi benih padi inbrida diawali dengan verifikasi permohonan sertifikasi dengan melampirkan peta areal dan benih sumber. Pemeriksaan lapangan pendahuluan dilakukan apabila berkas sudah memenuhi persyaratan. Pemeriksaan pertanaman dilakukan sebanyak 3 kali yaitu pada fase vegetatif dilakukan pada umur 25 hari setelah tanam, fase berbunga dilakukan ketika tanaman sudah 80% berbunga, fase menjelang panen dilakukan pada 7 hari sebelum panen. Pemeriksaan peralatan panen, peralatan pengolahan, dan tempat penyimpanan dilakukan ketika peralatan sudah bersih dan bebas dari campuran varietas lain (CVL).

Pengambilan contoh benih dilakukan pada benih yang telah lulus pemeriksaan dilapangan dan telah melewati proses pengolahan, yang diawali dengan pengambilan contoh primer sampai menjadi contoh kirim. Contoh kirim minimal diambil sebanyak 700 g, dan dibagi menjadi contoh kerja minimal sebanyak 70 g. Contoh kerja akan digunakan dalam pengujian benih yang terdiri atas penetapan kadar air, analisis kemurnian fisik dan pengujian daya berkecambah. Kegiatan sertifikasi benih sudah sesuai dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 di lapangan dan di laboratorium memenuhi spesifikasi persyaratan mutu benih padi.

Kata kunci: benih bersertifikat, cvl, pelabelan, pemeriksaan pertanaman, pengujian benih